

**KARAKTERISASI MORFOLOGIS DAN AGRONOMIS  
BEBERAPA GENOTIPE KEMBANG KOL  
(*Brassica oleracea* var. *botrytis* L) DI NAGARI PADANG LAWEH  
KECAMATAN SUNGAI PUA KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**SALSABILA AZIZAH ALWANDA  
NIM. 2210213047**

**Pembimbing**

- 1. Dr. Dini Hervani, SP. M.Si**
- 2. Dr. Ir. Nalwida Rozen, MP**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2026**

**KARAKTERISASI MORFOLOGIS DAN AGRONOMIS  
BEBERAPA GENOTIPE KEMBANG KOL  
(*Brassica oleracea* var. *botrytis* L) DI NAGARI PADANG  
LAWEH KECAMATAN SUNGAI PUA KABUPATEN AGAM**

**Abstrak**

Kembang kol (*Brassica oleracea* var. *botrytis* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura penting yang digemari masyarakat karena kandungan gizinya yang tinggi, termasuk vitamin A, B1, dan C, serta memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Di Kecamatan Sungai Pua, kembang kol menjadi komoditas unggulan yang banyak dibudidayakan secara turun-temurun, namun sebagian besar petani masih mengandalkan benih lokal hasil seleksi tradisional yang belum teridentifikasi secara ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik morfologis beberapa genotipe kembang kol (*Brassica oleracea* var. *botrytis* L.) yang telah beradaptasi di Nagari Padang Laweh, Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam. Metode penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan empat perlakuan genotipe lokal, yaitu: Pandeka (V1), Sungai Pua (V2), Batagak (V3), dan Aia Angek (V4). Hasil pengamatan menunjukkan bahwa keempat genotipe memiliki tipe tanaman yang seragam, yaitu agak tegak (*semi-erect*). Variasi lainnya ditemukan pada karakter morfologi daun dan curd. Genotipe Pandeka dan Batagak memiliki daun berwarna hijau, sedangkan Sungai Pua dan Aia Angek cenderung hijau keabu-abuan. Dari sisi kualitas curd, genotipe Sungai Pua dan Aia Angek menunjukkan tekstur yang lebih lembut dan permukaan yang lebih halus. Karakterisasi ini memberikan landasan ilmiah bagi pendataan varietas lokal serta dasar pemilihan benih yang tepat bagi petani untuk mendukung budidaya berkelanjutan berbasis sumber daya genetik lokal.

Kata Kunci : Genotipe Lokal, Karakterisasi, Kembang Kol, Morfologis.

**MORPHOLOGICAL AND AGRONOMIC CHARACTERIZATION  
OF SEVERAL CAULIFLOWER GENOTYPES  
(*Brassica oleracea* var. *botrytis* L.) IN NAGARI PADANG LAWEH,  
SUNGAI PUA DISTRICT, AGAM REGENCY**

**Abstract**

Cauliflower (*Brassica oleracea* var. *botrytis* L.) is an important horticultural commodity favored by the public for its high nutritional content, including vitamins A, B1, and C, as well as its high economic value. In Sungai Pua District, cauliflower is a flagship commodity that has been cultivated for generations; however, most farmers still rely on local seeds from traditional selection that have not been scientifically identified. This study aims to identify the morphological characteristics of several cauliflower genotypes (*Brassica oleracea* var. *botrytis* L.) adapted to the Nagari Padang Laweh area in the Sungai Pua District, Agam Regency. The research method used was a Randomized Block Design (RBD) with four local genotype treatments: Pandeka (V1), Sungai Pua (V2), Batagak (V3), and Aia Angek (V4). The results showed that the four genotypes had a uniform plant type, semi-erect. Other variations were found in the morphological characteristics of the leaves and curd. The Pandeka and Batagak genotypes have green leaves, while Sungai Pua and Aia Angek tend to be grayish-green. In terms of curd quality, the Sungai Pua and Aia Angek genotypes showed a softer texture and smoother surface. This characterization provides a scientific basis for the documentation of local varieties and a foundation for farmers in selecting appropriate seeds to support sustainable cultivation based on local genetic resources.

Keywords: *Cauliflower, Characterization, Local genotypes, Morphology.*

